

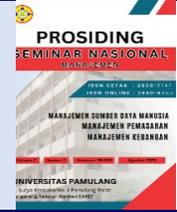


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 203-219

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Tahun 2013-2023

Mahmud Dian¹, Jeni Irnawati²

¹ mahasiswa, ²Affiliations, ³Affiliations

* Corresponding author: e-mail: jenicute@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022 | <p>Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproaksikan dengan Current Ratio (CR) dan ukuran perusahaan (LN) terhadap profitabilitas yang di proaksikan dengan Return On Asset (ROA) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk periode 2013-2023 baik secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian bersifat deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Sampel laporan neraca dan laporan laba-rugi dari PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 11 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis yang menggunakan uji t dan uji F dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menggunakan uji t, bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan dibawah tingkat kepercayaan 10% (α). dan nilai Thitung - 0,924 < Ttabel 2,306. dengan nilai signifikan 0.382 > 0.05, secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan 0,557 > 0,05 dan nilai Thitung 0,612 < Ttabel 2,306, serta secara simultan likuiditas dan ukuran perusahaan setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh Fhitung < Ftabel atau 0,593 < 4,737 dan dengan nilai signifikan 0.575 > 0.05, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Periode 2013-2023..</p> |
| Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas. | <i>ABSTRACT</i> |

Keywords:

Liquidity, Company Size, Profitability.

This study aims to determine the effect of liquidity proacted by Current Ratio (CR) and company size (LN) on profitability proacted by Return On Asset (ROA) at PT Wijaya Karya (Persero), Tbk for the period 2013-2023 both simultaneously and partially. The data analysis method used in the research is descriptive associative with a quantitative approach. The population in this study used the financial statements of the company PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Sample balance sheet and income statement of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk for 11 years. The analysis technique used in this research is financial ratio analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, correlation coefficient analysis, determination coefficient test, hypothesis testing using t test and F test with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) program version 25. The results of the study using the t test, that partially liquidity has no significant effect on profitability with a significant value below the 10% confidence level (α). and Thitung value $-0.924 < T_{table} 2.306$. with a significant value of $0.382 > 0.05$, partially company size has no significant effect on profitability with a significant level of $0.557 > 0.05$ and a Thitung value of $0.612 < T_{tabel} 2.306$, and simultaneously liquidity and company size after testing the hypothesis using the F test obtained Fhitung $< F_{tabel}$ or $0.593 < 4.737$ and with a significant value of $0.575 > 0.05$, liquidity and company size have no significant effect on profitability at PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Period 2013-2023.

PENDAHULUAN

Di era yang mendunia saat ini, sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks ini, perusahaan perlu mempertimbangkan peluang dan tantangan yang ada agar perusahaan dapat melanjutkan dan memperluas aktivitas normalnya. Salah satu kriteria untuk menilai situasi suatu perusahaan adalah profitabilitasnya, inilah mengapa profitabilitas penting bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu yang ditentukan. Perusahaan yang sangat menguntungkan menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola asetnya dengan tepat dan efisien untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menjadi hal yang menarik bagi investor karena dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat pengambilan keputusan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Efisiensi operasional suatu perusahaan dapat diukur dari profitabilitasnya, dan profitabilitas dapat menjadi indikator keberhasilan operasional suatu perusahaan. Profitabilitas juga merupakan salah satu contoh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika suatu perusahaan ingin memaksimalkan keuntungannya, ia harus menggunakan sumber daya yang tersedia dengan hati-hati, dan oleh karena itu berusaha menjaga banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam keadaan terkendali atau stabil (Felicia dan Viriany, 2023).

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset, ekuitas, dan utangnya. Mencapai tujuan perusahaan merupakan sebuah prestasi sebagai seorang pemimpin. Penilaian kinerja organisasi diukur karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Korporasi sebagai suatu bentuk organisasi pada umumnya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan anggotanya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset merupakan alat ukur profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Beberapa teknik yang dapat digunakan ketika menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi suatu perusahaan antara lain teknik analisis rasio. Salah satu metrik yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dikenal juga dengan istilah likuiditas. Likuiditas yang diproaksikan dengan current ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan aset lancar. Semakin besar rasio ini, semakin likuid perusahaan tersebut. Namun angka kunci ini memiliki kelemahan karena tidak semua komponen alat likuid mempunyai likuiditas yang sama. Semakin tinggi rasio ini maka hutang jangka pendek semakin aman karena aset lancar perusahaan cukup untuk menutupi hutang jangka pendek. Aset lancar biasanya mencakup uang tunai, surat berharga, piutang, dan inventaris. Kewajiban lancar terdiri dari utang usaha, wesel tagih jangka pendek, 3 utang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, provisi perpajakan dan provisi lainnya. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai “pelanggan”. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak hanya diukur dari besar kecilnya angka, tetapi juga dari kapasitas produksinya dan keberagaman pelanggannya. PT. Wijaya Karya (Persero).Tbk. yang menjadi subjek penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan di Indonesia. Data tabel profitabilitas ditunjukkan dibawah ini PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2013-2023. Tabel 1.1 Kondisi Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2013-2023

| Tahun | Likuiditas | Ukuran Perusahaan | Profitabilitas |
|-------|------------|-------------------|----------------|
| 2013 | 109,5338 | 23,2566 | 4,9573 |
| 2014 | 112,2510 | 23,4905 | 4,7175 |
| 2015 | 118,5208 | 23,6989 | 3,5863 |
| 2016 | 147,5576 | 24,1604 | 3,6890 |
| 2017 | 134,3957 | 24,5450 | 2,9685 |
| 2018 | 154,1681 | 24,8047 | 3,5004 |
| 2019 | 139,4933 | 24,8522 | 4,2199 |
| 2020 | 108,6317 | 24,9444 | 0,4733 |
| 2021 | 100,5871 | 24,9629 | 0,3090 |
| 2022 | 109,6843 | 25,0417 | 0,0168 |
| 2023 | 80,1348 | 24,9126 | 11,8587 |

Sumber: Laporan keuangan PT. Wijaya Karya yang telah diolah tahun 2013-2023 Untuk lebih jelasnya kondisi likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini. 4 Gambar 1.1 Kondisi Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Tahun 2013-2023 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dari gambar grafik 1.1 di atas sepanjang tahun 2013-2023 terlihat bahwa likuiditas (CR) mengalami kondisi yang fluktuatif. Lebih tepatnya pada tahun 2015-2023 meskipun pada tahun sebelumnya mengalami kenaikan dan hasil investasi selanjutnya masih tidak menyimpang dari hasil yang diharapkan berdasarkan rata-rata industri. (Mamduh M. Hanafi, 2018:114) masalah lain yang mungkin timbul adalah tidak “jelasnya” industri yang akan dipakai sebagai perbandingan. Perusahaan besar biasanya beroperasi tidak hanya pada satu sektor usaha, tetapi melakukan diversifikasi pada beberapa sektor. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas. Salah satu rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas (CR). Rasio likuiditas (CR) menurut (Mamduh M. Hanafi 2018:202) kemampuan perusahaan untuk memenuhi 5 kebutuhan jangka pendeknya. Nailil Fitri Fatun (2023) menyimpulkan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan Nur Safitri, Hetty Muniroh, mengemukakan bahwasannya likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Selain rasio likuiditas (CR) ternyata ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Wati (2019:31) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata aktiva (Wicaksono & Sugiyanti, 2020). Mochammad Rifqi Rabani, Mahroji (2024) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan Mas intan purba (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA). Terdapat kesenjangan pada penelitian sebelumnya

dalam memahami latar belakang fenomena ini. Oleh karena itu, kami membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wijaya Karya Periode 2013-2023”.

KAJIAN LITERATUR

Ilmu manajemen dapat diterapkan di semua organisasi, bisnis, pemerintahan, pendidikan, masyarakat, agama, dan organisasi lainnya. Dengan mempelajari manajemen yang baik, anda dapat mempelajari cara mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Pengertian manajemen menurut Rivai (2020: 2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengendalikan proses penggunaan sumber daya lain secara efisien, efektif, dan produktif untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Hasibuan (2020: 9), “Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengetahui aktivitas keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:104) “Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019:134) “rasio lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Return On Asset, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengelola seluruh aktiva yang dimiliki. Menurut Brigham & Houston (2017:4) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2021:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Menurut Sugiyono (2021:13) berpendapat “tempat penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif”. Penelitian ini dilaksanakan di PT Wijaya Karya, Tbk di alamat Serang Panimbang Tamansari Hive Office Tower Lantai 3, Jl. D.I Panjaitan Kav. 2, Cawang, RT.11/RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, 13350. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2013- 2023., Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yang dimulai dari bulan Desember 2023 sampai Maret 2024. Adapun penelitian dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan tingkat kebutuhan penulis, diawali dengan penulisan proposal judul penelitian, seminar proposal, penyempurnaan materi proposal, pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data primer dan skunder, pengolahan data yang telah didapat oleh penulis, Menurut Sugiyono (2021:33) berpendapat “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen)”. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi, Dalam penelitian populasinya adalah laporan keuangan PT Wijaya Karya, Tbk selama 11 tahun periode tahun 2013-2023, Menurut Sugiyono (2021:147) “Dalam penelitian kuantitatif

analisa data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang diperoleh". Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptive Anlysis

Tabel 4.1
Hasil Uji Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Likuiditas (CR) | 11 | 80,14 | 154,17 | 119,5416 | 22,10262 |
| Ukuran Perusahaan | 11 | 23,26 | 25,04 | 24,4242 | 0,65981 |
| Profitabilitas | 11 | 0,02 | 11,86 | 3,6632 | 3,24815 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Sumber: Data dikelola melalui Spss V25

Dari tabel 4.1, rata-rata nilai profitabilitas adalah 3,6632, dengan standar deviasi 3,24815, nilai profitabilitas dapat berfluktuasi antara 0,02 (minimum) hingga 11,86 (maximum). Rata-rata nilai ukuran perusahaan adalah 24,4242 dengan standar deviasi 0,65981. Nilai ukuran perusahaan dapat berfluktuasi antara 23,26 (minimum) hingga 25,04 (maximum). Rata-rata nilai likuiditas adalah 119,5416 dengan standar deviasi 22,10262. Nilai likuiditas dapat berfluktuasi antara 80,14 (minimum) hingga 154,17 (maximum). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki distribusi yang berbeda-beda, namun semua memiliki rata-rata dan standar deviasi yang relatif stabil.

1. Kinerja Likuiditas (CR) Periode 2013-2023

Kasmir berpendapat (2019:134), *Current ratio*, ratio untuk mengukur kemampuan individu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. *Current ratio* diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Kinerja Likuiditas (CR) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.
Periode 2013-2023

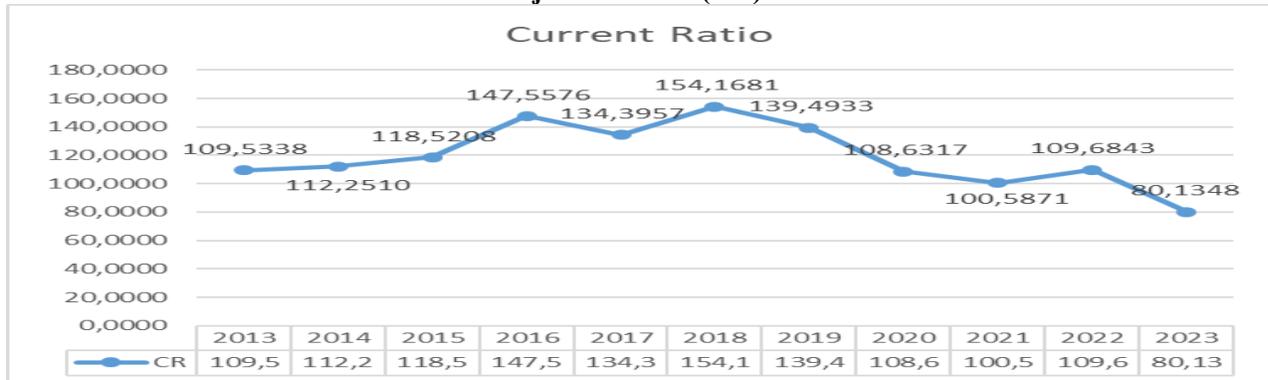
| Tahun | Aktiva Lancar (dalam ribuan Rp) | Hutang Lancar (dalam ribuan Rp) | Likuiditas % |
|-------|------------------------------------|------------------------------------|--------------|
| 2013 | 7.994.288.651 | 7.298.469.461 | 109,5338 |
| 2014 | 9.514.446.542 | 8.476.042.469 | 112,2510 |
| 2015 | 12.560.285.337 | 10.597.534.431 | 118,5208 |
| 2016 | 21.552.497.929 | 14.606.162.083 | 147,5576 |
| 2017 | 34.910.108.265 | 25.975.617.297 | 134,3957 |
| 2018 | 43.555.495.865 | 28.251.951.385 | 154,1681 |
| 2019 | 42.335.471.858 | 30.349.456.945 | 139,4933 |
| 2020 | 47.980.945.725 | 44.168.467.736 | 108,6317 |
| 2021 | 37.186.634.112 | 36.969.569.903 | 100,5871 |
| 2022 | 39.634.794.697 | 36.135.331.415 | 109,6843 |
| 2023 | 30.801.655.982 | 38.437.293.595 | 80,1348 |

| | |
|-----------|----------|
| Rata-rata | 119,5416 |
|-----------|----------|

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 diatas, terlihat bahwa perhitungan likuiditas yang di proaksikan dengan *current ratio* Periode 2013 hingga 2023 berfluktuatif dengan rata-rata tahunan sebesar 119,5416%. Jika membuat grafik kondisi pada tabel tersebut, yang akan terlihat fluktuasinya berikut ini.

Gambar 4.2
Grafik Kinerja Likuiditas (CR) Periode 2013-2023



2. Kinerja Ukuran Perusahaan Periode 2013-2023

Brigham & Houston (2017:4) berpendapat, ukuran perusahaan adalah skala ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai jenis. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut : $Ukuran\ perusahaan = LN \times Total\ Aset$.

Tabel 4.3
Kinerja Ukuran Perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.
Periode 2013-2023

| Tahun | Total Aset (dalam ribuan Rp) | Ukuran Perusahaan % |
|-----------|------------------------------|---------------------|
| 2013 | 12.594.962.700 | 23,2566 |
| 2014 | 15.915.161.682 | 23,4905 |
| 2015 | 19.602.406.034 | 23,6989 |
| 2016 | 31.096.539.490 | 24,1604 |
| 2017 | 45.683.774.302 | 24,5450 |
| 2018 | 59.230.001.239 | 24,8047 |
| 2019 | 62.110.847.154 | 24,8522 |
| 2020 | 68.109.185.213 | 24,9444 |
| 2021 | 69.385.794.346 | 24,9629 |
| 2022 | 75.069.604.222 | 25,0417 |
| 2023 | 65.981.235.888 | 24,9126 |
| Rata-rata | | 24,4245 |

Sumber : Data diolah, dari laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk 2024

Menurut tabel 4.3 di atas, kondisi ukuran perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, meskipun pada tahun 2023 menurun, dengan rata-rata 24,4245%. berdasarkan tabel di atas, peneliti ingin membuat grafik supaya lebih mudah dilihat:

Gambar 4.3
Grafik Kinerja Ukuran Perusahaan Periode 2013-2023



3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Periode 2013-2023

Profitabilitas dalam penelitian ini di proaksikan dengan *return on asset*, dimana *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengelola seluruh aktiva yang dimiliki. Profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT.Wijaya Karya (Persero),Tbk Periode 2013-2023

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak (dalam ribuan RP) | Total Aset (dalam ribuan RP) | ROA % |
|-----------|------------------------------------------------|---------------------------------|---------|
| 2013 | 624.371.679 | 12.594.962.700 | 4,9573 |
| 2014 | 750.795.820 | 15.915.161.682 | 4,7175 |
| 2015 | 703.005.054 | 19.602.406.034 | 3,5863 |
| 2016 | 1.147.144.922 | 31.096.539.490 | 3,6890 |
| 2017 | 1.356.115.489 | 45.683.774.302 | 2,9685 |
| 2018 | 2.073.299.864 | 59.230.001.239 | 3,5004 |
| 2019 | 2.621.015.140 | 62.110.847.154 | 4,2199 |
| 2020 | 322.342.513 | 68.109.185.213 | 0,4733 |
| 2021 | 214.424.794 | 69.385.794.346 | 0,3090 |
| 2022 | 12.586.435 | 75.069.604.222 | 0,0168 |
| 2023 | 7.824.538.997 | 65.981.235.888 | 11,8587 |
| Rata-rata | | | 3,6633 |

Sumber : Data diolah, dari laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk 2024

Jika dilihat dari tabel 4.4, Profitabilitas yang di proaksikan dengan roa mengalami kondisi yang rata. Dimana kondisi tersebut dari tahun 2013-2023 terus menurun meskipun pada tahun 2018 dan 2023 mengalami kenaikan. Dengan demikian Profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 3,6633%. Jika dilihat dari grafik sebagai berikut:

Gambar 4.4
Perkembangan Profitabilitas PT. Wijaya Karya (Persero) Periode 2013-2023



Uji Asumsi Klasik

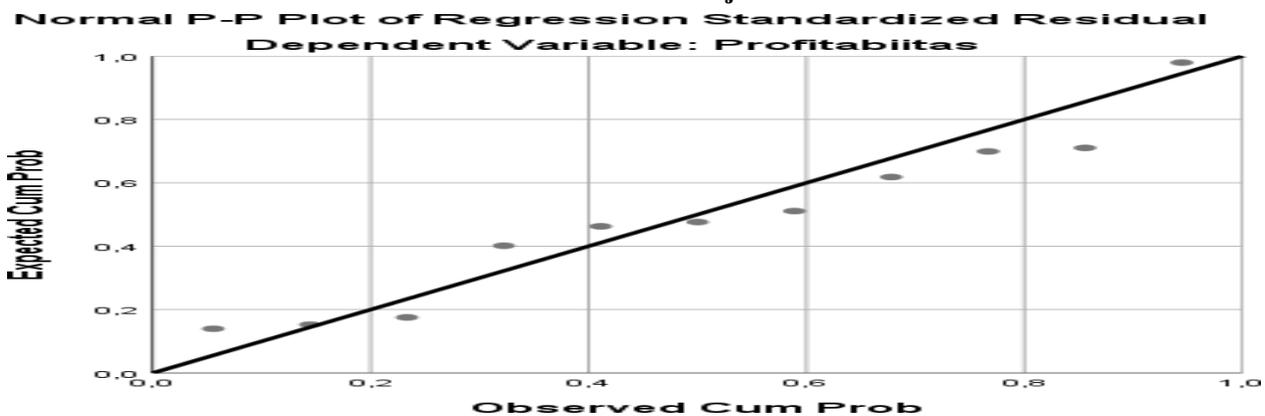
Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui keakuratan data, atau signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga memungkinkan interpretasi hasil analisis lebih akurat dan efisien, sehingga dapat menghindari kelemahan. Itu masih merupakan gejala asumsi klasik, terlepas dari apakah data tersebut dapat direalisasikan atau tidak. Kami akan gunakan sebagai data penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi

25. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas(Wahyuni, 2020).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan plot probabilitas yang memungkinkan terdeteksinya residu variabel dengan memeriksa distribusi titik-titik residu sepanjang diagonal. Hal ini sesuai dengan grafik sebaran yang diolah pada SPSS 25 seperti terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.5
Grafik P-P Plot Uji Normalitas



Jika dilihat dari gambar 4.5, Grafik probabilitas normal menunjukkan pola grafik normal. Karena terlihat dari titik-titik yang tersebar disekitar diagonal, dan sebarannya sepanjang diagonal. Pada dasarnya, grafik probabilitas normal yang sesuai dengan asumsi normalitas, karena titik-titik residu tersebar secara merata dan seimbang disepanjang diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen atau tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan faktor toleransi dan varian inflasi (VIF)(Wahyuni, 2020). Persyaratannya adalah :

- a. Jika nilai VIF >10 dan nilai *tolerance value* >1 maka terjadilah Multikolinieritas.
- b. Jika nilai <10 dan nilai *tolerance value* <1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut hasil pengujian pada SPSS 25:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 33,338 | 40,368 | | 0,826 | 0,433 | | |
| Likuiditas | -0,045 | 0,049 | -0,305 | -0,925 | 0,382 | 0,998 | 1,002 |
| Ukuran Perusahaan | -0,995 | 1,626 | -0,202 | -0,612 | 0,557 | 0,998 | 1,002 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Sumber, Data diolah melalui Spss V25

Jika dilihat dari tabel 4.5 hasil pengujian multikolinieritas, nilai yang dapat diterima untuk variabel likuiditas (CR) adalah 0,998, dan ukuran perusahaan adalah 0,998, keduanya bernilai sama kurang dari 1 dan faktor variance inflasi (VIF). Variabel likuiditas (CR) sebesar 1,002 dan ukuran perusahaan 1,002 keduanya kurang dari 10. Oleh karena itu, model regresi ini bebas dari interferensi multikolinier.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan yang berkorelasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan cara membandingkan nilai *Durbin-Watson* dengan standar atau pedoman interpretasi. Standar pedoman *Durbin-Watson Test* (DW Test) (Wahyuni, 2020) sebagai acuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pedoman Interpretasi Uji *Durbin-Watson* (DW)

| Kriteria | Keterangan |
|-------------|---------------------------------|
| < 1,000 | Ada gangguan Autokorelasi |
| 1,100-1,550 | Tanpa kesimpulan |
| 1,550-2,460 | Tidak ada gangguan autokorelasi |
| 2,460-2,900 | Tanpa kesimpulan |
| > 2,900 | Ada gangguan autokorelasi |

Sumber, Sugiono (2021:184)

Setelah itu, hasil pengujian autokorelasi seperti dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi Dengan *Durbin-Watson*
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | 0,359a | 0,129 | -0,089 | 3,38899 | 1,537 |

- a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, likuiditas
- b. Dependent Variable: Proitabilitas Sumber: data diolah dari spss v25 2024

Jika dilihat dari tabel 4.7, hasil pengujian dari tabel di atas, tanpa kesimpulan pada model regresi ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin- Watson* sebesar 1,537 yang berkisar antara 1,100 hingga 1,550.

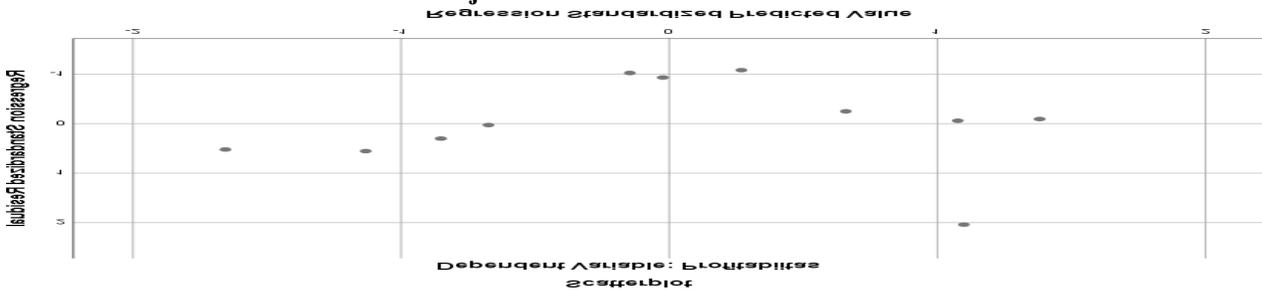
4. Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan variansi residual suatu model regresi pengujian uga dapat dilakukan dengan melihat scatterplot antara nilai prediksi (*ZPRED*) dan nilai sisa (*SRESID*) variabel terikat dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Jika titik-titik tersebut membentuk pola tertentu (seperti gelombang besar yang melebar dan menyempit), maka terjadi gangguan heteroskedastik.
- b. Jika titik-titik tersebar tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah:

Gambar 4.6

Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas



Jika dilihat dari hasil pada gambar 4.6, titik-titik pada *scatter plot* mempunyai pola sebaran yang jelas atau membentuk pola tertentu, sehingga terjadi gangguan heteroskedastisitas pada model regresi, dan model regresi ini tidak layak digunakan.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif bertujuan untuk mengidentifikasi cakupan dampak dan menganalisis signifikansi dampak. Analisis ini dilakukan terhadap pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen (Wahyuni, 2020).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

(Wahyuni, 2020) uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (*X1*) dan (*X2*) terhadap variabel (*Y*). Yang dimaksud adalah likuiditas (*X1*) dan ukuran perusahaan (*X2*) terhadap profitabilitas (*Y*). Hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan regresi dengan SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Berganda Likuiditas (*X1*) dan Ukuran Perusahaan (*X2*) Terhadap Profitabilitas (*Y*)

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | B | Std. Error | Beta | |
| | | | | |

| | | | | t | Sig. |
|------------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| (Constant) | 33,338 | 40,368 | | 0,826 | 0,433 |
| (X1) Likuiditas | -0,045 | 0,049 | -0,305 | -0,925 | 0,382 |
| (X2) Ukuran Perusahaan | -0,995 | 1,626 | -0,202 | -0,612 | 0,557 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y) Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

Jika dilihat dari hasil analisis perhitungan regresi pada tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi $Y = 33,338 - 0,045 X1 - 0,995 X2$ dari persamaan tersebut sebagai peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta 33,338 dapat memperhitungkan variabel likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2), artinya profitabilitas (Y) adalah hanya 33,338.
- Koefisien regresi likuiditas (X1) mempunyai nilai sebesar -0,045 dengan tanda negati artinya variabel likuiditas (X1) akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas (Y) sebanyak - 0,045.
- Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X2) sebesar - 0,995 bertanda negatif, artinya apabila konstanta tetap dan tidak terdapat perubahan pada variabel ukuran perusahaan (X2), maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel likuiditas (X1) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada profitabilitas (Y) sebesar - 0,995.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Silakan merujuk pada tabel berikut saat mengartikan hasil koefisien korelasi:

Tabel 4.9

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Nilai Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-----------------------------------|------------------|
| 0,000 s/d 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 s/d 0,399 | Rendah |
| 0,400 s/d 0,599 | Sedang |
| 0,600 s/d 0,799 | Kuat |
| 0,800 s/d 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiono (2021:184)

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Korelasi Likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,359a | 0,129 | -0,089 | 3,38899 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X1)

Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

Jika dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.10, didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,359 dengan demikian nilai tersebut berada pada interval 0,200 s/d 0,399 yang dapat diartikan variabel likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang rendah terhadap profitabilitas.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) berhubungan dengan profitabilitas (Y). Hasil dari perhitungan koefisien determinasi yang diolah dengan SPSS 25 seperti tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan Likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

| Model | R | R Square | Model Summary | |
|-------|--------|----------|-------------------|----------------------------|
| | | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0,359a | 0,129 | -0,089 | 3,38899 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X1)

Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

Jika dilihat dari hasil pengujian diatas, didapat nilai koefisien determinasi 12,9% maka sebagai peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 12,9% sedangkan sisanya (100-12,9%) = 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis variabel likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap profitabilitas (Y) dilakukan dengan menggunakan uji t (uji parsial). Kriteria signifikansi sebesar 5% (0,05) digunakan dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai *t-hitung* yang dihitung sebagai berikut dengan *t-tabel* (Wahyuni, 2020).

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$: H0 diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$: H0 ditolak dan H1 diterima.

Uji hipotesis juga dapat membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- 1) Jika nilai $p\ value > sig.0,05$: H0 diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai $p\ value < sig.0,05$: H0 ditolak dan H1 diterima

Pengujian hipotesis juga dapat membandingkan antara nilai signifikan dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ H0 diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ H0 ditolak dan H1 diterima

Untuk menentukan besarnya nilai *t tabel* dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$t\ tabel = ta.df (Taraf\ Alpha\ x\ Degree\ of\ Freedom)$ $\alpha =$ tarif nyata 5%
 $df = (n-3)$, maka diperoleh $(11-3) = 8$, maka $ttabel = 2,306$ (ttabel terlampir)
 kriteria dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\ value < sig.0,05$.

1) Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Rumusan hipotesisnya adalah :

H0 : $p1 = 0$ diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk

H1 : $p1 \neq$ diduga terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Rumusan hipotesisnya adalah :

H0 : $P2 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.

H0 : $p2 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Hasil dari pengolahan data menggunakan program SPSS 25, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Likuiditas (X1), Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients ^a | | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|----------------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| (Constant) | 33,330 | 40,366 | | ,826 | ,433 |
| Likuiditas | -,045 | ,049 | -,305 | -,924 | ,382 |
| Ukuran Perusahaan | -,995 | 1,625 | -,202 | -,612 | ,557 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

Jika dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.12 untuk likuiditas sebagai peneliti dapat memperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,924 < -2,306) hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai p value > sig.0,05 atau (0,382 > 0,05) artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang negatif secara signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Sedangkan untuk ukuran perusahaan nilai t hitung < t tabel atau (-0,612 < -2,306) hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai p value > Sig.0,05 atau (0,557 > 0,05) yang memiliki arti H0 diterima dan H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji secara simultan pengaruh variabel likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, dilakukan uji statistik *F-test* (uji simultan) pada signifikansi 5%. Kriteria signifikansi 5% (0,05) digunakan dalam

penelitian ini. Artinya, sebagai peneliti membandingkan nilai F yang dihitung dalam kondisi berikut dengan tabel F:(Wahyuni, 2020)

- 1) Jika nilai *F hitung* < *F tabel* : berarti H0 diterima dan H3 ditolak
- 2) Jika nilai *F hitung* > *F tabel* : berarti H0 ditolak dan H3 diterima

Uji hipotesis juga dapat membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *p value* > *Sig.0,05* : berarti H0 diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai *p value* < *Sig.0,05* : berarti H0 ditolak dan H1 diterima

Untuk menentukan besarnya *F tabel* dicari dengan ketentuan $df = (n-k-1)$, maka diperoleh $(11-3-1) = 7$, jadi *f tabel* = 4,737 (*F tabel* terlampir). Kriteria dikatakan signifikan jika nilai *f hitung* > *f tabel* atau *p value* < *Sig.0,05*.

Rumusan hipotesisnya adalah :

H0 : $p1;2 = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk

H3 : $p1;2 \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk

Tabel 4.13

Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|--------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 13,619 | 2 | 6,810 | 0,593 | 0,575b |
| Residual | 91,882 | 8 | 11,485 | | |
| Total | 105,501 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Likuiditas (X1)

Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

Jika dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.22, sebagai peneliti dapat menyimpulkan nilai f hitung < f tabel atau (0,593 < 4,737), hal ini juga diperkuat dengan p value >Sig.0,05 atau (0,575 > 0,05). Dengan demikian maka H0 diterima dan H3 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai regresi - 0,045 X1, koefisien korelasi sebesar 0,359 yang menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,129 atau sebesar 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,924 < -2,306) dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk.

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tesya Noor Jannah Rosiani, Kasyful Anwar (2022) dengan judul pengaruh modal kerja, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa likuiditas tidak terpengaruh signifikan oleh profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nailil Fitri Fatun, Dianita Meirini (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.1.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai regresi - 0,995X2, koefisien korelasi sebesar 0,359 yang menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang rendah. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar 0,129 atau sebesar 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (- 0,612 < -2,306) dengan demikian H0 diterima dan H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk.

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mas Intan Purba, Hong Neiteily Winda Milyan, Fredy Sanjaya, Teddy Tjendera (2023) dimana dalam penelitiannya menghasilkan

kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset*.

Namun hasil penelitian yang penulis lakukan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mochammad Rifqi Rabani, Mahroji (2024) dengan judul pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.1.3 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa likuiditas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 33,338 - 0,045 X1 - 0,995 X2$, nilai koefisien korelasi atau nilai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,359 yang dapat diartikan bahwasannya memiliki hubungan yang rendah. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau (0,593

$< 4,737$) dengan demikian maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk.

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arif Rahmansyah, Helliana (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan current ratio dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu oleh Anggun Veby Safitriana (2024) dengan judul Pengaruh current ratio dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dari perusahaan Teknologi di BEI, dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel current ratio dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai regresi $- 0,045X1$, nilai korelasi sebesar 0,359 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan koefisien determinasi sebesar 12,9% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($-0,924 < -2,306$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai regresi $- 0,995X2$ nilai korelasi sebesar 0,359 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah, dengan koefisien determinasi sebesar 12,9% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($-0,612 < -2,306$) dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan persamaan regresi $Y = 33,338 - 0,045 X1 - 0,995 X2$, nilai korelasi sebesar 0,359 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan koefisien determinasi sebesar 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau (0,593 $< 4,737$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero),Tbk

REFERENSI

- Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 1592141014.
- Ashari, D. (2018) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Managerial Finance, doi:10.1108/MF-08-2017-0303.
- Bandung: Alfabeta.
- Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1757>
- Fahmi, I. (2016) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV. Ghazali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Felicia dan Viriany. (2023). *Felicia dan Viriany: Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas...* V(3), 1550–1557.
- Hanafi, M.H (2016) *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S.S. (2015) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). 濟無No Title No Title No Title.
- Kasmir. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Musthafa. (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–23.
- Ni Komang, N., & Ni Ketut, M. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 226–240. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2301>
- Pangestika, indah utami. (2021). *Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017- 2019 Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. 3(1), 39–47.
- Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Perusahaan, S., Wijaya, P. T., Pracetak, K., Wijaya, P. T., Tbk, K., Beton, W., Wijaya, P. T., Pracetak, K., Gedung, W. P., Wika, P., Gedung, P., Gedung, W., Beton, W., Kantor, S., Wijaya, P. T., & Pracetak, K. (n.d.). *BAB III GAMBAR UMUM PERUSAHAAN / INSTANSI*. 16–27.
- Prastowo, D. (2015) *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*.
- Pustaka, T., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2021). *Current Ratio (CR) , Debt to Equity Ratio (DER) , Total Asset Turnover (TATO) ,.* 16–47.
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1100%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1100/4/Bab_2_watermark.pdf
- Sugiono. (2021) *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394).
- Sugiono. (2021) *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sujarweni, V. W. (2017) *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sutrisno. (2017) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Cetakan ke 2*.
- Wahyuni, E. T. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapat Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect on Original Regional Income and General Allocation Funds Towards the Allocation of Regional Expen. *Skripsi STIE Indonesia Jakarta*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2227>
- Wardhani, P. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i1.10930>
- Wicaksono, D., & Sugiyanti, V. (2020). Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 135–148.
- Yaya Ruyatnasih, Lia Megawati (2018) *Pengantar Manajemen Edisi 2*.
Yogyakarta: CV. Absolute Media.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliana, L. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 110–125. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5756>